

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengembangan budaya sekolah di MIN Tirto Salam dilakukan dengan melaksanakan beberapa pembiasaan yang dilakukan di MIN Tirto Salam adalah setiap pagi diadakan membaca Al Quran bersama-sama, membacakan lantunan asmaul husna, mengadakan sholat berjamaah bersama, mengajari siswa untuk tartil dan qiroah, mengadakan bersih diri dan lingkungan , melakukan senam kesehatan yang dilakukan setiap hari jumat, melaksanakan kajian keputrian, mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler dan mengadakan pendalaman materi
2. Peran Kepala sekolah, guru, serta siswa dalam pengembangan budaya sekolah adalah 1) Kepala sekolah berperan sebagai motivator yang memberikan motivasi dalam setiap kegiatan yang diadakan di MIN Tirto Salam. Kepala sekolah memberikan dukungan pada guru dan tenaga pendidik yang lain untuk selalu membiasakan dengan kegiatan-kegiatan positif yang ada di sekolah, 2) Peran guru dalam budaya sekolah selain sebagai pendidik, guru harus selalu memberikan contoh sikap-sikap dan perilaku yang baik, hal ini merupakan faktor penting dalam pelaksanaan budaya sekolah di MIN Tirto Salam. 3) siswa berperan pelaksana budaya sekolah yang melaksanakan segala kebiasaan-kebiasaan dan segala program-program kegiatan di MIN Tirto Salam.

B. Implikasi

1. Budaya sekolah tidak berdiri sendiri dalam sebuah program atau kegiatan khusus, namun manajemen budaya melekat pada setiap program dan kegiatan pada setiap bidang yang ada di sekolah. Artinya setiap program dan kegiatan yang ada dalam setiap bidang yang ada di sekolah dikelola secara tepat, sehingga mampu membentuk sikap dan perilaku yang positif dan produktif dalam belajar. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan nilai dan norma tertentu sebagai dasar untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan.
2. Budaya di sekolah terbentuk ketika sekolah mampu merumuskan dan menetapkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu secara jelas dan tegas. Nilai dan norma tersebut sebagai acuan pokok dalam setiap kegiatan dan program. Selain hal tersebut juga ada komitmen yang kuat dari semua setiap bidang yang ada terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang disepakati untuk diterapkan. Oleh karena itu setiap bidang yang ada di sekolah harus mampu bersinergi dan berkolaborasi dalam usaha membentuk budaya belajar peserta didik . Program dan kegiatan yang disusun oleh setiap bidang yang ada harus mampu mendukung terbentuknya budaya yang positif di sekolah.
3. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer dalam sebuah pendidikan harus mampu memahami nilai dan norma yang menjadi dasar pembentukan budaya yang positif di sekolah. Untuk selanjutnya kepala sekolah juga dituntut untuk mampu mengimplementasikan nilai dan

norma tersebut dalam bentuk program dan kegiatan yang nyata, sesuai dengan bidang yang ada di sekolah.

C. Saran

1. Pembentukan budaya yang positif di sekolah, tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi. Oleh karena itu kepala sekolah perlu meningkatkan kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi, sehingga strategi yang diambil dapat sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Karakter peserta didik merupakan bagian yang pokok dalam upaya pembentukan dan pengembangan budaya yang positif di sekolah, oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik harus mampu membentuk karakter yang kuat bagi peserta didiknya, melalui pembiasaan sikap dan perilaku yang mengandung nilai dan norma tertentu. Selain hal tersebut guru juga harus mampu memberikan teladan yang baik bagi para peserta didiknya.
3. Budaya positif di sekolah tidak terlepas dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga dan masyarakat memiliki pengaruh yang kuat dalam upaya membentuk budaya. Oleh karena itu pihak sekolah harus membina komunikasi dan kerjasama yang aktif dengan orang tua siswa dan stakeholder terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Brown, Andrew D. (1998). *Organisatonal Culture*. Essex: Pearson
- Buchory. 2014. *Guru: Kunci Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Cepi Triatna. (2012). *Perilaku Organisasi: dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Deal, Terrence E & Peterson, Kent D. (1999). *Shaping School Culture: The Heart of Leadership*. California: Jossey-Bass
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2007. *Pedoman Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah Sekolah Dasar (SD)*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- _____. 2013. *Bahan Bimbingan Teknis Manajemen Berbasis Sekolah*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Desi Susanti. (2006). *Budaya Sekolah Efektif (Studi Etnografi di SMA Negeri 1 Surakarta)*. Tesis. Magister Manajemen Program Pasca Sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta diakses melalui <http://etd.eprints.ums.ac.id/6891/1/Q100040041.pdf> pada tanggal 1 Desember 2015 pukul 16.00 WIB.
- Didin Kurniawan dan Imam Machali. (2012). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djohar. (2006). *Pengembangan Pendidikan Nasional: Menyongsong Masa Depan*. Yogyakarta: Grafika Indah
- Gibson, Ivancevich, Donnelly, et al. (2009). *Organizations: Behavior. Structure, Processes (13th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Hariyanto. 2014. Pengaruh Budaya Sekolah, Media Pembelajaran Power Point, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMK Negeri 1 Karanganyar dan SMK Tamtama Karanganyar Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014. Tesis. Tidak diterbitkan

- Hartani, A.L. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Jember: Laksbang Pressindo.
- Hoy, Wayne.K. & Miskel, Cecil.G. (2008). *Educational Administration: Theory, Research, and Practise*. New York: McGraw Hill.
- Husaini Usman. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ivancevich, Kanopaske, & Michael. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Diterjemahkan oleh Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Pai, Young. (1990). *Cultural Foun dations of Education*. Ohio: Merrill
- Sartimin. (2012). Implikasi Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sadang Kulon UPT Dinas Dikpora Unit Kec. Sadang Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Schein, Edgar. (1989). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sri Lamisih. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Di Sd Negeri Pulorejo 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013. Tesis Magister Manajemen Pendidikan. IKIP PGRI Semarang. Diakses melalui <https://ml.scribd.com/doc/240659372/794adbfbe4ab0708> pada tanggal 2 Desember 2015
- Stoner, Freeman, & Gilbert Jr. (1996). *Manajemen (1st ed.)*. New Jersey: Simon & Schuster.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (3rd ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Abdul Aziz, S.Ag.
Jabatan : Kepala Sekolah
Waktu : Selasa, 20 Oktober 2015 pukul 09.00 WIB
Tempat : Ruang kepala sekolah
Tema : Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Sekolah

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Abdul Aziz: untuk selanjutnya ditulis A

1. R: Apa visi sekolah?

A: Terbentuknya Peserta Didik Yang Religius, Disiplin dan Kreatif

2. R: Apa misi sekolah?

A: (1) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islami dengan menciptakan lingkungan yang religius di madrasah, (2) Menyelenggarakan pendidikan yang bersih, sehat dan nyaman, (3) Menyelenggarakan proses pembelajaran bermakna dan bermutu yang mampu mewujudkan prestasi dengan PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), (4) Meningkatkan profesionalitas guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas.

3. R: Apa indikator bahwa visi telah tercapai?

A: Peserta didik yang religius indikatornya :

- a. Membiasakan senyum, sapa dan salam
- b. Melaksanakan salat dengan benar dan tertib.
- c. Membiasakan membaca Al-Qur'an,
- d. Hafal Juz 'Amma 23 surat, dengan fasih.
- e. Gemar ber- infaq dan shodaqoh
- f. Hafal doa-doa harian.
- g. Melafalkan kalimat thayyibah.
- h. Membiasakan hidup bersih dan sehat

Peserta didik yang disiplin indikatornya :

- a. Masuk dan pulang madrasah tepat waktu
- b. Melaksanakan tata tertib madrasah
- c. Menggunakan peralatan madrasah dengan baik

Peserta didik yang kreatif indikatornya :

- a. Memperoleh nilai rata-rata UN = 8,50; UAMBN = 9,00; UM = 9,5
- b. Menjuarai lomba Akademik dan lomba kreativitas tingkat propinsi (olmpiade matematika dan IPA)
- c. Menjuarai lomba Pramuka (pesta siaga) dan LT II
- d. Menjuarai lomba MTQ cabang Tartil tingkat Kecamatan
- e. Menjuarai lomba Bulutangkis MI tingkat Kabupaten
- f. Menjuarai lomba Tenis Meja MI tingkat Kabupaten
- g. Menjuarai lomba Drumband MI tingkat Kabupaten
- h. Menjuarai lomba Sepak Bola MI tingkat Kabupaten
- i. Mampu membangun kreatifitas bersma dan individu siswa
- j. Mampu memanfaatkan alam sekitar yang ada di lingkungan madrasah

4. R: Apa indikator masing-masing misi?

A: - Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islami dengan menciptakan lingkungan yang religius di madrasah.

Pada akhir tahun pelajaran peserta didik

- a. Terbiasa mengucapkan salam
- b. Terbiasa memulai dan mengakhiri pelajaran dengan ber doa
- c. Terbiasa mengucapkan kalimat thoyibah
- d. Hafal dan fasih doa-doa harian muslim.
- e. Terbiasa melaksanakan sholat fardhu, sholat sholat sunah rowatib dengan benar dan tertib
- f. Dapat membaca Al'quran dengan fasih, tartil dan tilawah,
- g. Termotivasi memberi infaq dan shodaqoh

- h. Aktif mengikuti dan menghayati acara peringatan hari besar agama Islam dan kegiatan Ramadhan
- Menyelenggarakan pendidikan yang bersih, sehat dan nyaman
Menjaga kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungan madrasah
- Menyelenggarakan pendidikan yang mampu menanamkan kedisiplinan dan ketertiban perilaku kehidupan di madrasah
- a. Terbiasa menepati waktu
- b. Terbiasa melaksanakan tata tertib
- c. Terbiasa menggunakan peralatan dan barang-barang dengan baik
- Menyelenggarakan proses pembelajaran bermakna dan bermutu yang mampu mewujudkan prestasi dengan PAIKEM
- a. Peserta didik lulus 100% dengan nilai rata-rata UN= 8,5; UAMBN = 9,00; UM = 9,5
- b. Peserta didik meraih juara pada even lomba akademik dan non akademik tingkat propinsi (olimpiade matematika)
- c. Peserta didik meraih juara pada even lomba Pramuka (pesta siaga) dan LT II
- d. Peserta didik meraih juara pada even lomba TQ cabang Tartil tingkat Kecamatan
- e. Peserta didik meraih juara pada even lomba Bulutangkis MI tingkat Kabupaten
- f. Peserta didik meraih juara pada even lomba Tenis Meja MI tingkat Kabupaten
- g. Peserta didik meraih juara pada even lomba Drumband MI tingkat Kabupaten
- h. Peserta didik meraih juara pada even lomba Sepakbola MI tingkat Kabupaten

- i. Peserta didik meraih juara pada even lomba Pidato Bahasa Arab, Inggris, dan Bahasa Jawa MI tingkat Kabupaten
- j. Peserta didik mampu menggunakan sumber dan media belajar yang ada di lingkungan madrasah

CATATAN LAPANGAN

Nama : Abdul Aziz, S.Ag.
Jabatan : Kepala Sekolah
Waktu : Selasa, 20 Oktober 2015 pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang kepala sekolah
Tema : Kurikulum

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Abdul Aziz: untuk selanjutnya ditulis A

1. R: Apa kurikulum yang digunakan di sekolah ini?

A: Kurikulum 2013 .

2. R: Apa semua kelas sudah menerapkan kurikulum 2013?

A: Belum, tinggal kelas 3 dan kelas 6 yang belum menggunakan kurikulum 2013.

3. R: Mengapa sekolah ini menerapkan kurikulum 2013?

A: Hal ini dikarenakan MI N Tirto Salam ditunjuk menjadi sekolah pionir untuk penerapan kurikulum 2013, sehingga kami harus melanjutkan penerapannya.

4. R: Apakah hambatan dalam melaksanakan kurikulum 2013?

A: Hambatannya terletak dalam rubric penilaian. Guru-guru kesulitan menilai dalam kurikulum 2013 dikarenakan rubric penilaian yang rumit dan banyak. Namun, sebisa mungkin hal tersebut diatasi dengan kepala sekolah selalu menghimbau untuk mencicil sedikit demi sedikit. Sehingga ketika nanti pada saat penerimaan rapot, laporan nilai telah selesai.

5. R: Apakah yang dilakukan pihak sekolah agar pemahaman mengenai kurikulum 2013 semakin dalam?

A: Gugus kami mengadakan KKG setiap hari Sabtu, dan kami telah bekerja sama dengan UIN dan UNY untuk menghadirkan dosen/.pembicara untuk memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran scientific. Saat ini, kegiatan ini telah rutin diadakan dan setiap kali KKG, 2 orang pembicara hadir.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Abdul Aziz, S.Ag.
Jabatan : Kepala Sekolah
Waktu : Selasa, 20 Oktober 2015 pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang kepala sekolah
Tema : Kegiatan Sekolah

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Abdul Aziz: untuk selanjutnya ditulis A

1. R: Selain kegiatan pembelajaran, apa saja pembiasaan yang dilakukan di sekolah ini?

A: Sebagai sekolah madrasah, tentu saja pembiasaan kami bertujuan untuk menambah pengetahuan agama anak. Pembiasaan yang kami lakukan yaitu:

- a. Membaca Asmaul Husna sebelum masuk kelas
Anak-anak berbaris di lapangan sesuai dengan kelasnya masing-masing, kemudian melafalkan lantunan Asmaul Husna di halaman sekolah bersama-sama dengan nyaring dari jam 6.45-07.00 dipimpin oleh guru piket. Guru piket setiap hari berbeda-beda, atau kalau ada yang berhalangan dapat digantikan oleh guru lain. Tujuannya tentu saja agar anak mengenal nama-nama Allah.
- b. Setelah masuk kelas dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang dipimpin oleh wali kelas masing-masing.
- c. Sholat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap pukul 11.55 oleh kelas 3-6. Kelas 1-2 tidak ikut dikarenakan telah pulang lebih dulu. Sebelum sholat, guru piket memantau cara berwudhu anak dan membenarkan jika terdapat kesalahan.
- d. Setelah sholat diadakan kultum sela, a kurang lebih 5 menit. Bahasan sekitar pendidikan agama pada anak. Kultum tersebut

dipimpin oleh guru piket dan tidak selalu imam yang menjadi pembicara.

2. R: Ektrakurikuler apa saja yang ditawarkan oleh sekolah?

A: Kami mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan setiap ekstra selalu dipenuhi oleh anak.

- a. Drumband dilaksanakan setiap hari Kamis dan dimulai pukul 14.00. Kami mempercayakanm ekstra drumband kepada bapak Umar Tribani selaku pelatih drumband. Ekstra yang paling diminati oleh siswa adalah drumband, namun karena keterbatasan alat jumlah siswa yang ikut dibatasi.
- b. Pramuka wajib diikuti oleh semua siswa kelas 3-6. Pramuka dapat melatih kekompakan, kebersamaan, sosialisasi serta adaptasi siswa. Cara mereka berhubungan dengans sesama manusia dan alam. Ekstra ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 13.00
- c. Tartil dan Qiroah diikuti oleh siswa kelas 3-6, namun khusus untuk qiroah dipilih siswa yang berbakat karena pelatihan dilakukan secara intensif dan dipersiapkan untuk perlombaan.
- d. Bulutangkis dilaksanakan setiap hari Rabu. Selain melatih kebugaran, ekstra ini juga dipersiapkan untuk perlombaan seperti Porseni.
- e. Bimbingan Mapel Olimpiade dilaksanakan temporer ketika ada perlombaan. Sehingga siswa yang ikut pada nantinya tidak akan ikut ekstra pramuka. Bimbingan ini dilaksanakan setiapo hari Jumat.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Abdul Aziz, S.Ag.
Jabatan : Kepala Sekolah
Waktu : Selasa, 20 Oktober 2015 pukul 12.00 WIB
Tempat : Ruang kepala sekolah
Tema : Seleksi masuk

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Abdul Aziz: untuk selanjutnya ditulis A

1. R: Bagaimana proses seleksi masuk di sekolah ini?
A: Seleksi umur. Tidak ada tes khusus selain seleksi umur. Sebenarnya kami hanya membuka 1 kelas pada mulanya, namun seiring waktu ternyata peminatnya semakin banyak. Sehingga kami harus membuka 2 kelas walaupun tidak full kuota.
2. R: Berapa kuota maksimal 1 kelas?
A: Dalam peraturan disebutkan bahwa kuota maksimal 1 rombel adalah 29.
3. R: Apa saja promosi yang dilakukan pihak sekolah untuk mendapatkan siswa?
A: Kami mendatangi TK sekitar dan menawarkan sekolah kami kepada guru di sana sebagai bahan referensi untuk orang tua siswa. Selain itu kami menyebar brosur sekolah dan mendatangi rumah-rumah di sekitar lingkungan sekolah.
4. R: Apakah ada kriteria khusus terhadap TK mana saja yang akan dipilih untuk mengadakan promosi?

A: Tidak ada, namun yang perlu diperhatikan apakah ada sekolah SD/MI yang dekat dengan sekolah tersebut. Apabila ya, kami tidak akan mengadakan promosi di TK tersebut karena kami juga tidak mau mengambil lahan orang.

5. R: Apakah bapak sudah puas terhadap perolehan murid di tahun ini?

A: Kalau dibilang puas ya puas karena kami adalah sekolah madrasah namun tetap diminati dan jumlah murid kami melebihi SD Negeri. Tetapi, kami akan selalu meningkatkan kualitas sekolah dan mengadakan kegiatan menarik sampai kuota 29 anak per rombel dapat dipenuhi.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Umi Lestari, S.Ag.
Jabatan : Wali Kelas V
Waktu : Senin, 27 Oktober 2015 pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang tamu
Tema : Kegiatan belajar mengajar dan perilaku siswa

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Umi Lestari: untuk selanjutnya ditulis U

1. R: Bagaimana Anda menanggapi penerapan kurikulum di sekolah ini?
U: Sebenarnya kurikulum 2013 sangat bagus diterapkan untuk anak, hal ini dikarenakan sesuai dengan peta kemampuan anak, bukan hanya pada aspek kognitif, namun juga afektif dan psikomotor. Namun, kami menggaris bawahi adanya UASBD (Ujian Akhir Sekolah Berstandar Daerah) yang masih menggunakan soal ujian dengan dasar KTSP secara mendalam. Padahal, apa yang dipelajari dalam kurikulum 2013 tidak secara mendalam dan banyak mengutamakan hal-hal yang berhubungan dengan keseharian anak. Hal ini mengakibatkan kami harus memutar otak agar siswa dapat menerapkan makna kurikulum 2013 sekaligus mengejar materi yang akan diujikan untuk UASBD. Sehingga kami banyak mengadakan pelajaran tambahan untuk siswa dimulai dari kelas V agar pada kelas VI nanti sudah mendapat bekal lebih dan tidak kaget apabila menerima soal yang tidak sesuai dengan yang dipelajari sehari-hari.
2. R: Apakah siswa aktif bertanya?
U: Ya, karena kami selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, terutama siswa kelas tinggi. Mereka sangat tertarik terutama terhadap pelajaran IPA. Kami sebagai guru telah membuat kesepakatan

bahwa dalam pelajaran kita tidak harus memberikan semua penjelasan ke siswa, agar memancing mereka untuk bertanya. Misalkan, menarik mereka dengan memberikan gambar hewan yang jarang mereka temui seperti platypus atau mammoth.

3. R: Bagaimana sebenarnya kondisi akhlaq sebagian besar siswa di sekolah ini?

U: Rata-rata keluarga berasal dari menengah ke bawah, sehingga banyak siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu dan orang tuanya bekerja keras untuk mendapatkan nafkah keluarga. Namun, mungkin karena sebagian besar siswa berasal dari sekitar sekolah yang lingkungannya termasuk agamis dan rukun, siswa tidak mengalami masalah berarti dalam pergaulannya. Sekedar berkelahi untuk alasan-alasan sepele, atau berbohong demi menutupi perbuatan salahnya tentu saja pernah terjadi. Namun, kami bisa mengatasinya dan itu merupakan hal yang wajar dalam masa pertumbuhan anak. Ada masanya anak itu dalam fase mencari jati diri, selalu ingin tahu, dan memberontak. Asalkan ditangani dengan benar dan sabar, maka siswa akan dengan kesadaran sendiri menyadari kesalahan dan berbelok ke arah yang benar.

4. R: Bagaimana cara guru mengontrol akhlaq dan kelakuan siswa:

U: Kami selalu memantau setiap kegiatan siswa, terutama guru kelas, karena siswa banyak menghabiskan waktu di sekolah ya di dalam kelas. Apabila terjadi gejala negatif, kami segera menyelidiki kemudian memberikan tindakan, missal dengan bertanya atau menegur, tergantung dari tingkat kenegatifan tindakan tersebut. Untuk selanjutnya, di luar kelas kami memiliki guru piket yang mengawasi setiap kegiatan siswa serta mencegah adanya tindakan negatif yaitu apabila siswa ingin melakukan tindakan negative kemudian melihat guru, mungkin akan terjadi sikap ragu-ragu sehingga tidak jadi melakukan tindakan negatif.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Umi Lestari, S.Ag.
Jabatan : Wali Kelas V
Waktu : Senin, 27 Oktober 2015 pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang tamu
Tema : Hubungan antar warga sekolah

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Umi Lestari: untuk selanjutnya ditulis U

1. R: Apakah pernah terjadi perselisihan di antara guru dengan guru atau guru dengan kepala sekolah?
U: Tidak, kami tidak pernah mengalami masalah serius, kalau perbedaan pendapat jelas ada karena bagaimanapun juga setiap guru memiliki cara berfikir dan cara mengajar yang berbeda. Namun, hal tersebut tidak pernah menjadi masalah.
2. R: Apakah ada kelompok/geng/gap antar guru?
U: Tidak ada, semua sama dan rukun.
3. R: Menurut anda, apakah ada guru yang terlalu galak/keras sehingga perkataan/tindakannya menjadi kasar terhadap siswa?
U: Jika guru galak tentu saja semua guru harus bersikap galak ketika diperlukan, missal ketika siswa bandel atau ngeyel. Tetapi, tentu saja semua harus dalam batas kewajaran, memarahi anak atau menghukum anak adalah hal yang wajar apabila anak melakukan kesalahan. Tetapi, harus diperhatikan juga tingkat kesalahan anak, sejauh ini saya tidak pernah melihat tindakan kekerasan ataupun dalam perkataan yang keterlaluan yang dilakukan guru ketika menghukum anak.

4. R: Apakah pernah terjadi pembullying oleh siswa terhadap siswa lain?

U: Dulu pernah terjadi sekitar 3 tahun lalu, namun karena tindakannya sudah keterlaluhan kami tidak menaikkan anak tersebut ke kelas selanjutnya, sehingga dari pihak orang tua sendiri yang memindahkan anaknya ke sekolah lain agar bisa naik kelas. Namun, untuk saat ini tidak terjadi pembullying terhadap siswa. Jika terjadi perselisihan atau perkelahian, hal tersebut hanya masalah biasa saja.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Istiyah
Jabatan : Wali Murid kelas VI
Waktu : Kamis, 5 November 2015 pukul 13.00 WIB
Tempat : Halaman depan sekolah
Tema : Kepuasan pelanggan

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Istiyah: untuk selanjutnya ditulis I

1. R: Apa profesi anda?

I: Petani

2. R: Mengapa anda menyekolahkan anak anda di MI N Salam Tirto?

I: Karena saya termasuk orang dengan pendidikan rendah, saya tidak bisa memberikan pendidikan agama yang lengkap kepada anak. Apalagi petani jam kerjanya tak tentu, bisa pagi, siang, atau malam saya ke wawah. Jadi, saya berharap anak saya mendapat pengetahuan agama lebih dari sekolah.

3. R: Selain itu apakah ada alasan lain, missal dekat dari rumah atau murah atau bagaimana?

I: Ya betul, sekolah dekat dari rumah dan saya tidak perlu bayar mahal.

4. R: Bagaimana pendapat anda tentang hasil belajar anak anda, apakah anda khawatir terhadap ujian akhir nanti?

I: Anak saya tidak pintar tetapi juga tidak bodoh, rata-rata. Tapi saya tidak terlalu khawatir. Asalkan dia lulus dan diterima di SMP tidak masalah.

5. R: Apakah anda mempunyai impian anak anda sekolah SMP di mana?
I: Saya berharap dapat masuk MTS agar pendidikan agama tetap berlanjut, saya khawatir terhadap pergaulan anak-anak sekarang. Namun, jika tidak bisa SMP manapun tidak masalah asalkan tetap sekolah?

6. R: Bagaimana pendapat anda mengenai sikap guru dan kepala sekolah?
I: Mereka sangat baik dan saya senang anak saya sekolah di sini.

7. R: Apakah anda pernah mendengar gossip negatif tentang guru, kepala sekolah ataupun hal lain tentang sekolah?
I: Tidak

8. R: Apa yang harus diperbaiki dari sekolah ini?
I: Bangunannya, karena ada yang belum jadi. Kelas 5 dan 6 terpaksa mengalah belajar di ruangan yang belum jadi.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Qomsatun
Jabatan : Wali Murid kelas VI
Waktu : Sabtu, 7 November 2015 pukul 13.00 WIB
Tempat : Halaman depan sekolah
Tema : Kepuasan pelanggan

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Qomsatun: untuk selanjutnya ditulis Q

1. R: Apa pekerjaan ibu?
Q: Pedagang
2. R: Mengapa anda menyekolahkan anak anda di MI N Tirto Salam?
Q: Dekat dari rumah dan gratis.
3. R: Menurut anda, bagaimana pendidikan akhlak dan agama di sekolah ini?
Q: Sudah bagus dan baik untuk anak. Selain belajar mereka juga sholat dan mengaji.
4. R: Ekstrakurikuler apa yang anak anda ikuti:
Q: Pramuka wajib dan bulutangkis.
5. R: Mengapa anak anda memilih drumband dan apakah anda mengijinkannya?
Q: Karena dia suka bulutangkis dan sering mengikuti lomba. Bahkan dia juga menyumbangkan beberapa piala untuk sekolah. Tentu saja saya ijin karena kegiatan positif.
6. R: Apa saran anda untuk sekolah?
Q: Lebih ditambah lagi variasi ekstrakurikuler dan bangunannya segera dijadikan.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Azis Murtadho
Jabatan : Kades Tirto
Waktu : Sabtu, 7 November 2015 pukul 11.00 WIB
Tempat : Kantor kepala desa Tirto
Tema : Hubungan masyarakat

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Azis Murtadho: untuk selanjutnya ditulis A

1. R: Bagaimana peranan MI N Tirto dalam meningkatkan pendidikan masyarakat di desa Tirto?
 A: Peranannya sangat besar, terutama dalam pembangun akhlaq siswa. Mungkin karena sebagian besar guru adalah memang guru agama, sehingga dasar keagamaan itu tidak hanya di teori saja namun juga dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak terbiasa untuk berlaku santun di bawah bimbingan para guru. Selain itu juga prestasi di bidang akademik maupun non akademik menonjol di kecamatan Salam, sehingga saya lihat anak-anak yang bersekolah di situ juga ramah, pintar, dan sopan
2. R: Apa peran sekolah dalam kegiatan kemasyarakatan?
 A:..Sekolah ikut mendukung dan terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat. Selain itu, sekolah juga menciptakan anak muda yang bkreatif, sopan, dan cerdas.
3. R: Apakah guru dan kepala sekolah terlibat aktif dalam kegiatan desa?
 A: Ya. Guru dan kepala sekolah sering diundang dalam kegiatan desa, begitu pula sebaliknya, kami pamong desa juga diundang dalam kegiatan besar sekolah. Sehingga sekolah membaur dalam kegiatan kemasyarakatan, tahu kegiatan apa saja yang terjadi di desa, dan membina hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar

4. R: Apa harapan anda sebagai kepala desa terhadap MI N Tirto ke depannya?

A: Agar sekolah dapat mempertahankan prestasinya, dapat mendidik masyarakat sekitar, memberikan pengetahuan agama, serta ikut memajukan desa.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Saifudin
Jabatan : Ketua Komite
Waktu : Rabu, 11 November 2015 pukul 16.00 WIB
Tempat : Rumah bapak Suyatno
Tema : Hubungan masyarakat

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Saifudin: untuk selanjutnya ditulis S

1. R: Menurut anda, bagaimana perkembangan sekolah dari masa ke masa?
S: Saya ada di komite selama kurang lebih 10 tahun sehingga saya tahu sedikit banyak tentang perkembangan sekolah 10 tahun terakhir. Kemajuannya sangat pesat terutama dalam hal bangunan, jumlah murid, dan prestasi. Dulu bangunannya masih biasa, muridnya sedikit kalah dari sekolah negeri, dan prestasinya semakin menonjol. Namun, seiring waktu pergantian ke guru-guru muda yang kreatif sekolah menjadi berkembang dan dipercaya masyarakat.
2. R: Menurut anda, apa keunggulan utama sekolah?
S: Tentu saja labelnya sebagai sekolah madrasah serta prestasinya akhir-akhir ini. Selain anak menjadi tahu lebih dalam mengenai pengetahuan agama, anak juga mendapat bonus prestasi
3. R: Apakah terjalin hubungan yang baik antara komite dan sekolah?
S: tentu saja.
4. R: Apakah pernah terjadi salah paham ataupun ketidak puasan komite terhadap sekolah?
S: Beda pendapat tentu saja ada namun semua terselesaikan dengan baik.

CATATAN LAPANGAN

Nama : Abdul Aziz, S.Ag.
Jabatan : Kepala Sekolah
Waktu : Senin, 16 November 2015 pukul 09.00 WIB
Tempat : Ruang kepala sekolah
Tema : Pengembangan profesi guru

Romzuni: untuk selanjutnya ditulis R

Abdul Aziz: untuk selanjutnya ditulis A

1. R: Apa saja yang dilakukan sekolah dalam hal pengembangan dan pembinaan guru?
A: Kami rajin mengikuti seminar serta pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas maupun departemen agama.
2. R: Apakah yang dilakukan sekolah apabila ada guru yang mengikuti pelatihan atau diklat?
A: biasanya apabila ada info atau ilmu baru akan dibahas dalam KKG maupun diskusi antar guru. Sehingga ilmu atau info tersebut tersalurkan.
3. R: Apakah sekolah pernah berpartisipasi dalam seleksi guru teladan?
A: Pernah, namun kami belum pernah juara di kabupaten. Kami pernah mengirimkan wakil kami yaitu Ibu Umi Lestari namun gagal memperoleh juara.

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Foto 1 : Suasana Kajian Keputrian
Sumber : Dokumen Pribadi (2015)**



**Foto 2 : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
Sumber : Dokumen Pribadi (2015)**



Foto 3: Kegiatan Tartil Al Quran
Sumber: Dokumen MI Negeri Tirto Salam (2015)



Foto 4 : Kegiatan Tartil Al Quran
Sumber: Dokumen MI Negeri Tirto Salam (2015)



Foto 5 : Kegiatan Asmaul Husna
Sumber: Dokumen MI Negeri Tirto Salam (2015)



Foto 6 : Kegiatan Asmaul Husna
Sumber: Dokumen MI Negeri Tirto Salam (2015)